PENGABDIAN KEPADA MASARAKAT (PkM) PENINGKATAN MINAT MELANJUTKAN STUDI BAGI SISWA KELAS XII MA NU SUNAN AMPEL BEJI PASURUAN

Itsna Noor Laila¹, Ja'far² STAI Al Yasini Pasuruan

¹ nooritsna056@gmail.com, ³ ja'far@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Al Yasini Pasuruan

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa kelas XII MA NU Sunan Ampel BAujeng Beji Pasuruan untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Kecilnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di wilayah Beji Pasuruan melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan ini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, siswa kelas akhir sebagian besar ingin menjadi buruh pabrik ketika lulus sekolah, sedangkan sebagian lainnya khususnya pelajar putri sudah berkeinginan untuk menikah muda. Hal ini tentu menimbulkan keresahan di hati pemerhati pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan seminar pendidikan ini bertujuan memberikan wacana bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan taraf hidup generasi muda dan membangun masyarakat yang berkualitas di masa depan. Hasil dari kegiatan PkM ini yaitu membuka wawasan siswa kelas XII MA NU Sunan Ampel Baujeng Beji Pasuruan bahwa untuk menjadi generasi emas salah satu jalannya adalah dengan melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi, agar pengetahuan yang diperoleh mampu mengantarkan para siswa nantinya tidak hanya menjadi warga negara Indonesia tapi juga menjadi warga dunia.

Kata kunci: peningkatan, minat melanjutkanstudi, perguruan tinggi

Abstract

This Community Service (PkM) aims to increase the motivation and interest of class XII students at MA Nahdlatul Ulama Beji Pasuruan to continue their studies at tertiary level. The small interest of students in continuing their studies at tertiary level in the Beji Pasuruan area is the background for carrying out this activity. Based on the results of observations made, most of the final year students want to become factory workers when they graduate from school, while others, especially female students, want to marry young. This certainly causes unrest in the hearts of education observers. Therefore, the implementation of this educational seminar aims to provide discourse that continuing to studi at university is an alternative for improving the standard of living of the younger generation and building a quality society in the future. The result of this PkM activity is to open the insight of class become world citizens.

Key words: increase, interest in continuing studi, higher education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Minat siswa untuk melanjutkan studi setelah menyelesaikan pendidikan menengah menjadi elemen kunci dalam perencanaan masa depan mereka. Namun demikian rendahnya minat melanjutkan studi bagi sebagian siswa memperkecil kemungkinan terwujudnya generasi emas yaitu generasi muda yang mandiri dan berdikari.

Minat merupakan suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Sutarno, 2006). Menurut Hamalik (2009) belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu (Wahyuni & Baharuddin, 2007). Hal ini senada dengan Mulyasa (2004) yang menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Syah dalam Khasan Setiaji (2017) mendefinisikan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Minat mengarahkan perhatian seseorang kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perhatian itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik (Purwanto, 2010). Faktor yang mempengaruhi minat adalah: (1) motivasi dan cita-cita; (2) sikap terhadap suatu objek; (3) keluarga; (4) fasilitas; (5) teman pergaulan (Ahmadi, 2007).

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu perguruan tinggi. Hasil empiris berdasarkan penelitian pendidikan menunjukkan bahwa kelas sosial, karakteristik individu seperti kecerdasan mempengaruhi minat seseorang dalam proses dan hasil belajar (Krapp, 2007). Kehidupan perekonomian keluarga juga bisa menjadi satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi seperti jabatan, agama, jenis, dan luas rumah, keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, keadaan tempat tinggal, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan jenis pekerjaan (Nasution, 2010).

Berhubungan dengan minat melanjutkan studi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapaiannya cita-cita anaknya. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan memiliki materi yang mumpuni, akan selalu memberikan motivasi untuk anaknya guna melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Selain itu pihak sekolah sebagai lingkungan terdekat nomor dua setelah keluarga memiliki andil dalam membangun pola pikir siswa dalam menentukan masa depan. Namun bertolak belakang dengan hal tersebut, salah satu penyebab rendahnya minat melanjutkan

studi bagi siswa kelas akhir yaitu kondisi lingkungan yang secara geografis merupakan kawasan industri, sehingga keinginan untuk langsung bekerja cenderung tinggi.

METODOLOGI PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Seminar Pendidikan ini dilakukan dalam 4 langkah sebagai berikut:

1. Survey Lokasi

Kegiatan survey dilakukan oleh dosen dan dibantu oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Nahdlatul Ulama Beji Pasuruan dengan cara mengamati dan wawancara santai dengan para siswa serta guru mengenai topik yang seringkali menjadi permasalahan di masa-masa kelulusan siswa.

2. Persiapan Pelaksanaan Seminar

Dosen dibantu mahasiswa PPL mempersiapkan ijin tempat, koordinasi dengan ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah atau yang biasa disebut OSIM untuk mengkoordinir peserta serta menyiapkan konsumsi kegiatan seminar. Dosen menjadi pemateri di acara seminar dengan mengangkat tema "Motivasi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Demi Terciptanya Generasi Emas".

3. Pelaksanaan Seminar

a) Pembukaan

Kegiatan Seminar dibuka oleh MC dan sambutan (sambutan oleh kepala MA Nahdlatul Ulama Beji Pasuruan)

b) Penyampaian Materi

Narasumber yaitu Ibu Itsna Noor Laila, M.Pd.I dan Bapak Jakfar, M.Pd.I mengisi materi tentang "Motivasi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Demi Terciptanya Generasi Emas".

c) Tanya Jawab

Narasumber melalui moderator mempersilahkan para peserta seminar untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang disampaikan. Pertanyaan dikoleksi terlebih dahulu sebelum dijawab oleh narasumber.

d) Penutup

Moderator menutup kegiatan seminar dengan membacakan beberapa kesimpulan yang disampaikan oleh narasumber selama mengisi seminar. Setelah itu kepala sekolah memberikan cinderamata berupa sertifikat penghargaan sebagai bentuk ucapan terima kasih.

PELAKSANAAN

1. Survey Lokasi

Tahap survey lokasi dimulai oleh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAI Al Yasini Pasuruan di MA NU Sunan Ampel Baujeng Beji PAsuruanAwalnya dosen memberikan tugas untuk mencari masalah yang urgent di sekoalh tempat dilaksanakannya PPL. Kemudian mahasiswa mulai berkoordinasi dengan guru pamong mengenai hal tersebut. Selain itu mahasiswa PPL juga bertanya kepada beberapa pengurus OSIM tentang permasalahan yang seringkali dihadapi siswa khususnya siswa kelas XII yang akan lulus sekolah. Setelah itu, ditentukan topik seminar pendidikan dengan tema "Motivasi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Demi Terciptanya Generasi Emas". Tema tersebut diangkat dengan tujuan untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Persiapan Pelaksanaan Seminar

Pada tahap persiapan dosen beserta mahasiswa PPL mempersiapkan acara seminar dengan maksimal. Persiapan juga dibantu oleh ppihak sekolah dengan cara memberikan akses ruang laboratorium yang memang nyaman digunakan untuk kegiatan seminar karena ruangan tersebut telah dilengkapi pendingin ruangan serta sound sistem yang memadai. Selain itu, perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam acara telah disediakan oleh pihak sekolah mulai dari proyektor, speaker, microphone, kabel dll. Pihak sekolah bahkan mempersiapkan seorang guru untuk mendampingi acara terkait teknis untuk mengoperasikan proyektor. Selain itu, pihak sekolah memberikan informasi kepada siswa mengenai kegiatan seminar dan mengundang mereka untuk menghadiri kegiatan seminar tersebut.

3. Pelaksanaan Seminar

Acara seminar dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 di MA NU Sunan Ampel Baujeng Beji Pasuruan. Berikut adalah foto-foto kegiatan seminar:









Berikut adalah sebagian kecil materi yang diberikan oleh Ibu Itsna Noor Laila, M.Pd.I pada acara seminar pendidikan di MA NU Sunan Ampel Baujeng Beji Pasuruan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa faktor yang menentukan tinggi rendahnya minat siswa melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi. *Pertama*, tingkat sosial orang tua. Orang tua dengan klasifikasi sosial menengah ke atas cenderung akan mendorong anaknya untuk menempuh pendidikan tinggi. Setidaknya mayoritas orang tua akan memotivasi anak gar memiliki pendidikan yang lebih baik dari orang tuanya. *Kedua*, pihak sekolah menjadi motivator kedua setelah orang tua. Guru biasanya akan memberikan saran kepada siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Terlebih kepada siswa yang pintar dan berprestasi. *Ketiga*, lingkungan tempat tinggal siswa. Berdasarkan observasi dan tanya jawab dalam seminar ditemukan kondisi dimana lingkungan Beji yang merupakan kawasan industri menyebabkan siswa merencanakan menjadi buruh pabrik setelah lulus dari jenjang pendidikan menengah atas. Keinginan tersebut sangat wajar mengingat kondisi sosial orang tua siswa yang sebagian besar juga merupakan buruh pabrik.

Seminar pendidikan yang digagas oleh dosen STAI Al Yasini Pasuruan bekerja sama dengan mahasiswa PPL dan juga pihak sekolah bermaksud memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Karena pendidikan tinggi tidak melulu tentang arah profesi seseorang, namun melalui pendidikan tinggi pola pikir seseorang dibentuk. Pendidikan tinggi mengajarkan untuk bersikap logis dan realistis dan menghasilkan manusia yang berkarakter. Manusia berkarakter baik akan membentuk keluarga dengan karakter baik. Dan keluarga dengan karakter yang baik akan membentuk masyarakat yang baik. Pada akhirnya, masyarakat yang baik akan membangun sebuah negara yang berkarakter baik. Yang demikian itu, oleh para ahli disebut dengan masyarakat madani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan seminar pendidikan dilaksanakan dengan baik. Peserta sangat antusias dan mengikuti acara dengan tertib. Beberapa pertayaan yang dikemukakan oleh beberapa siswa, salah satunya tentang asyiknya menjadi mahasiswa, memberikan sinyal baik bahwasanya tujuan diadakannya seminar membawa dampak positif. Dengan kata lain kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secar berkala agar mampu memberikan dampak positif secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarkat (PkM) STAI Al Yasini Pasuruan. Terima kasih untuk pengelola MA NU Sunan Ampel Baujeng Beji Pasuruan serta mahasiswa PPL STAI Al Yasini Pasuruan. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2007) Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, O (2009) Proses Belajar Mengajar . Jakarta: Bumi Aksara

Krapp, A (2007) An Educational-Psychological Conceptualisation of Interest. Journal of Commerce Study.

Purwanto, N. (2010) Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Setiaji, Khasan & Desy Rachmawati (2017) Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang. [Interest Continue to College Students SMKN Semarang City]. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), 45-59.

Slameto (2010) Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, M (2008) Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wahyuni, E. N., & Baharuddin (2007) Teori Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media